

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca menduduki posisi yang sangat penting dan termasuk salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu dalam konteks kehidupan manusia, terlebih lagi pada kehidupan abad 21 dimana informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat karena melalui kemampuan atau keterampilan membaca seseorang dapat menyerap dan menerapkan berbagai informasi yang diperolehnya untuk mengembangkan peradaban masyarakat tersebut.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang S (2008, hlm. 245) bahwa keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah memiliki keterampilan membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri. Salah satu cara agar manusia dapat menguasai atau mengasah kemampuan membaca pemahamannya yaitu dengan menempuh pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran dan pendidikan, membaca menjadi sebuah gagasan penting yang perlu ditekankan, khususnya mereka yang berada pada jenjang sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Stevens (1991, hlm. 8) yaitu *learning to read is one of the most important things children accomplish in elementary school because it is the foundation for most of their future academic endeavors*. Dalam pernyataan tersebut membaca menjadi salah satu hal yang penting dikuasai oleh peserta didik khususnya di sekolah dasar.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena kemampuan membaca pemahaman merupakan modal utama bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh siswa. Membaca menjadi hal yang

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

*PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting karena berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan baru anak.

Membaca menjadi salah satu kemampuan dasar seseorang untuk menguasai berbagai mata pelajaran, karena sebagian besar bentuk pengetahuan yang disajikan pada saat pembelajaran berupa membaca. Peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai mata pelajaran yang disajikan, apabila peserta didik hanya dapat memahami rangkaian huruf dapat dipastikan akan mengalami kebingungan karena tidak mampu memahami makna yang terkandung dalam bacaan yang ia baca. Begitu besar manfaat yang didapat ketika peserta didik dapat menguasai keterampilan membaca pemahaman. Untuk itu, dapat kita ketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang wajib ditanamkan khususnya di sekolah dasar. Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik yaitu (1) menentukan kalimat utama (2) membuat pertanyaan berdasarkan isi teks (3) menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks atau hal yang relevan dengan isi teks (4) membuat kesimpulan berdasarkan isi teks.

Namun masalah yang terjadi di Indonesia, peserta didik masih memiliki keterampilan membaca pemahaman serta minat baca yang rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi "*Most Littered Nation In The World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan, 2016). Hal ini dapat kita ketahui bahwa semakin rendah minat membaca maka semakin rendah kemampuan/keterampilan membaca pada anak. Permasalahan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman juga terjadi di salah satu SDN Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan rendahnya membaca pemahaman yang dilakukan siswa yang dibuktikan dengan :

1. Siswa kesulitan dalam menentukan/menemukan kalimat utama pada setiap paragraf teks bacaan.
2. Siswa kesulitan dalam membuat pertanyaan berdasarkan isi teks yang dibacanya.
3. Apabila disajikan pertanyaan dalam menanggapi teks bacaan, seringkali antara pertanyaan dan jawaban tidak sesuai dengan isi teks bacaan.

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

***PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Siswa kesulitan membuat kesimpulan berdasarkan teks yang dibacanya.
5. Ketika siswa diminta untuk menceritakan hasil bacaan, siswa masih menceritakan teks tersebut dengan menghafal berdasarkan teks yang dibacanya.

Berdasarkan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas VD tahun pelajaran 2017/2018 yang menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian pembelajaran tema 5 (Ekosistem) yang berkaitan dengan aspek membaca pemahaman belum maksimal yaitu sebesar 68,3. Sementara itu, presentase ketuntasan belajar siswa yang memperoleh nilai lulus KKM yaitu 37,15% (13 siswa) dan siswa yang tidak lulus KKM mencapai 62,85% (22 siswa).

Pada kenyataannya, dalam menyusun RPP yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, guru masih berpedoman pada Permendikbud No. 103 tahun 2014 serta belum melibatkan tahapan-tahapan siswa agar dapat memahami suatu teks bacaan. Guru masih terpaku pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang tertera pada buku guru bukan pada RPP yang sudah dibuatnya. Selain itu, pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif melakukan kegiatan tahapan-tahapan membaca agar siswa dapat memahami bacaan tersebut. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan mengenai bacaan tersebut. Sementara itu, rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan membaca yang di buktikan dengan hasil survey terdapat 2 dari 35 siswa yang memiliki hobi membaca. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran membuat siswa kurang memahami isi teks yang sudah dibacanya dan keterampilan siswa dalam memahami bacaan menjadi kurang optimal. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah, keterampilan berbicara pada saat mempresentasikan teks yang telah dibacanya menjadi kurang optimal, hasil belajar matematika yang berkaitan dengan pemahaman soal cerita menjadi rendah, dan rendahnya kepercayaan diri siswa ketika mempresentasikan teks bacaan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan aspek membaca pemahaman di salah satu SDN Kecamatan Coblong Kota Bandung perlu ditingkatkan sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

*PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat beberapa strategi dalam meningkatkan membaca pemahaman yaitu SQ3R, PQ4R, CIRC, PQ4R, dsb. Strategi dalam pemelihan penelitian ini harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan permasalahan di kelas VD. Pada Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) secara keseluruhan sudah mengatasi permasalahan siswa, namun dikhawatirkan pada strategi ini siswa masih menghafal teks yang disajikan karena belum ada tahap esensial/kegiatan refleksi dari membaca. Begitu pula dengan Strategi Membaca PQ4R dan SQ3R, yang belum menerapkan langkah esensial dari membaca dan dikhawatirkan pada kegiatan membaca ini siswa hanya sekedar menghafal. Pada model kooperatif tipe CIRC tidak terdapat langkah peserta didik untuk membuat pertanyaan, sementara itu pengalaman membuktikan bahwa peserta didik akan lebih seksama dan hati-hati dalam membaca jika terdapat pertanyaan. Maka dari itu, peneliti memilih strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahamannya karena selain sesuai dengan permasalahan dikelas dan terdapat langkah refleksi dimana kegiatan siswa tidak hanya sekedar menghafal namun harus ada kegiatan esensial dari membaca tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Menurut Iskandarwassid dan Dadang S (2008, hlm. 13) Strategi PQ4R merupakan strategi belajar elaborasi dimana strategi tersebut terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami informasi bacaan. Strategi elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Menurut Trianto (2017, hlm. 178) Strategi PQ4R membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah di ketahui. Dengan begitu, kegiatan membaca siswa akan lebih bermakna. Adapun langkah-langkah PQ4R yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut (Trianto, 2017, hlm. 181) yaitu *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*.

Melalui langkah-langkah/tahapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) kegiatan membaca siswa lebih terarah. Kegiatan membaca siswa akan lebih terarah akan dipaparkan sebagai berikut: tahap (1) *Preview*, siswa membaca secara sekilas mengenai teks tersebut sehingga diperoleh gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Selain itu siswa memperhatikan ide pokok yang

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan menjadi inti pembahasan dalam teks bacaan, sehingga akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada. (2) *Question*, siswa membuat/mengajukan pertanyaan berdasarkan isi teks pada setiap paragraf dengan mengawali pertanyaan menggunakan kata “apa, siapa, kapan, dimana, berapa, mengapa, bagaimana” hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan. Selain itu, fungsi lain dalam membuat pertanyaan yaitu kegiatan membaca siswa akan lebih berhati-hati/teliti untuk menjawab pertanyaan dan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik. Pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. (3) *Read*, siswa membaca teks secara aktif dan teliti untuk mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. (4) *Reflect*, pada tahap ini siswa akan mempresentasikan teks bacaan. Dalam mempresentasikan siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui teks bacaan. Kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi dan menghubungkan isi bacaan dengan informasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya akan meningkat. Dampak yang dirasakan siswa pada tahap ini adalah siswa harus memahami teks bacaan tidak hanya sekedar menghafal, dan dapat menginterpretasikan teks bacaan melalui bagan/gambar. (5) *Recite*, pada tahap ini siswa membuat kesimpulan dari seluruh pembahasan pembelajaran tersebut. Hal ini dapat melatih siswa meningkatkan kemampuannya dalam membuat kesimpulan berdasarkan teks yang dibacanya. (6) *Review*, pada tahap ini siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan yang diajukan.

Melalui tahapan-tahapan tersebut proses membaca siswa lebih terarah, siswa dapat menentukan kalimat utama, dapat meningkatkan keterampilan bertanya/membuat pertanyaan, dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, dapat menginterpretasikan antara teks yang dibaca dengan gambar/bagan sehingga mampu berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan berbicara pada saat mempresentasikannya,

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

***PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat membuat kesimpulan. Strategi ini dapat mengatasi kesulitan-kesulitan siswa yang berkaitan dengan membaca pemahaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan meneliti tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi PQ4R dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan judul “Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Kemudian, untuk mencapai rumusan tersebut, secara khusus dibuat tiga rumusan pertanyaan penelitian, yaitu :

- 1) Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di salah satu SDN Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di salah satu SDN Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- 3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di salah satu SDN Kecamatan Coblong Kota Bandung setelah menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut uraian tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui atau mendeskripsikan penerapan

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mencapai tujuan umum, secara khusus dibuat tiga tujuan penelitian yaitu:

- 1) Untuk mengetahui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di salah satu SDN Kecamatan Cobleng Kota Bandung.
- 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di salah satu SDN Kecamatan Cobleng Kota Bandung.
- 3) Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di salah satu SDN Kecamatan Cobleng Kota Bandung setelah menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi pada beberapa kepentingan berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berikut ini akan dipaparkan manfaat praktis dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

#### **1. Peserta Didik**

Penelitian ini dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik yaitu:

- a) Peserta didik dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf. Melalui penelitian ini, akan bermanfaat dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan menentukan/menemukan kalimat

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

utama pada setiap paragraf. Menentukan/menemukan kalimat utama dapat bermanfaat untuk memahami bacaan pada tiap paragraf dan hal apa yang menjadi pembahasan penting pada paragraf tersebut.

- b) Peserta didik dapat membuat kalimat pertanyaan dari setiap paragraf. Melalui penelitian ini, akan bermanfaat dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam membuat kalimat pertanyaan berdasarkan teks yang dibacanya. Selama ini, peserta didik masih kesulitan apabila mendapatkan tugas berupa membuat kalimat pertanyaan berdasarkan isi teks dan kebanyakan peserta didik lebih dominan tidak menggunakan kalimat tanya.
- c) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. Melalui penelitian ini, akan bermanfaat dalam mengatasi peserta didik yang masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. Penelitian ini bermanfaat karena salah satu indikasi peserta didik yang dapat memahami bacaan yaitu dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks yang sudah dibacanya.
- d) Peserta didik dapat membuat kesimpulan berdasarkan isi teks. Melalui penelitian ini, akan bermanfaat dalam mengatasi peserta didik yang masih kesulitan dalam membuat kesimpulan berdasarkan teks yang telah dibacanya. Penelitian ini bermanfaat karena salah satu indikasi peserta didik yang dapat memahami bacaan yaitu dapat menceritakan kembali atau membuat kesimpulan berdasarkan teks yang telah dibacanya.
- e) Peserta didik dapat meningkatkan berkomunikasi dan kepercayaan diri. Melalui penelitian ini, akan bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bertanya, berkomunikasi serta kepercayaan dalam dirinya. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik masih tidak percaya diri dalam menceritakan kembali isi teks yang sudah dibacanya dikarenakan belum memahami teks bacaan. Apabila peserta didik dapat memahami teks bacaan dan ditugaskan untuk menceritakan kembali isi teks tersebut, maka peserta didik akan percaya diri dalam menceritakan kembali teks bacaannya.

## 2. Guru

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk:

- a) Mengembangkan kreatifitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran yang berkaitan dengan membaca pemahaman di

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

*PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kelas yaitu menentukan kalimat utama pada setiap paragraf, membuat kalimat tanya/pertanyaan dari setiap paragraf, menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks serta membuat kesimpulan berdasarkan isi teks.

- b) Pembelajaran membaca pemahaman tidak monoton, dan siswa tidak hanya sekedar ditugaskan untuk membaca dan menjawab pertanyaan.
- c) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat diterapkan dalam upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di sekolah terutama yang berkaitan dengan aspek keterampilan membaca pemahaman.

### **3. Sekolah**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah yaitu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.

**Amelia Ayu Nur Aisha, 2018**

*PENERAPAN STRATEGI PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu